



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

ANALISIS PERSEPSI ANTARA AUDITOR, MAHASISWA, DAN PEMAKAI
LAPORAN KEUANGAN TERHADAP PERAN DAN
TANGGUNGJAWAB AUDITOR

Oleh :

HENGKY KHO
98 157 048

Mahasiswa Program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebahagian Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

PADANG
2010

	No Alumni Universitas	HENGKY KHO	No Alumni Fakultas
	BIODATA		

a). Tempat / Tgl Lahir : Padang / 29 Oktober 1978 b). Nama Orang Tua : Santono Rahmat Kho dan Mey Hoa c). Fakultas : Ekonomi d). Jurusan : Akuntansi e). No.Bp : 98157048 f). Tanggal Lulus : 08 Agustus 2009 g). Prediket lulus : Memuaskan h). IPK : 2,76 i). Lama Studi : 11 tahun j). Alamat Orang Tua : Komp. Cendana Mata Air Tahap VI Blok JJ-6, Padang – Sumatera Barat

ANALISIS PERSEPSI ANTARA AUDITOR, MAHASISWA, DAN PEMAKAI LAPORAN KEUANGAN TERHADAP PERAN DAN TANGGUNGJAWAB AUDITOR

Skripsi S-1 Oleh : Hengky Kho, Pembimbing : Drs. H. Rinaldi Munaf, MM, Akt, CPA

Abstrak

Kesiapan profesi auditor diperlukan baik karakter, pengetahuan, maupun keahlian dalam memenuhi peran dan tanggungjawabnya kepada masyarakat para pemakai jasa profesionalnya. Pada kenyataannya, terdapat *expectation gap*, yaitu terjadinya perbedaan antara apa yang masyarakat dan pemakai laporan keuangan percaya atau harapkan dari auditor dengan apa yang auditor yakini tanggungjawab yang diberikannya Tujuan dari penelitian ini adalah menguji ada/tidaknya perbedaan persepsi yang signifikan antara mahasiswa, auditor, dan pemakai laporan keuangan (bank) terhadap peran dan tanggungjawab auditor di kota Padang. Populasi dalam penelitian ini mahasiswa jurusan akuntansi, auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik, dan pemakai laporan keuangan (bank), sedangkan tipe desain pengambilan sampel adalah representasi. Perolehan data berasal dari hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden. Variabel yang digunakan adalah *Dependent Variable*, *Independent Variable* berupa uji validitas dan reliabilitas. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t dan analisis varians (*one-way Anova*). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan tidak terdapat adanya *expectation gap* (kesenjangan harapan) di kota Padang terhadap peran dan tanggungjawab auditor.

Keywords : Auditor, mahasiswa, laporan keuangan

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 8 Agustus 2009, dengan penguji :

Tanda Tangan	1.	2.
Nama Terang	Drs. Riwayadi, MBA, Akt	Dra. Sri Daryanti Zen, MBA, Akt

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi : DR. Yuskar, SE, MA, Ak
NIP. 196009111986031001

Tanda tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus:

Petugas Fakultas / Universitas Andalas		
No Alumni Fakultas	Nama	Tanda tangan:
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Profesi Akuntan Indonesia akan mengalami tantangan yang semakin berat di era globalisasi ini, dimana seiring dengan semakin mengglobalnya keadaan ekonomi, akan mudah terjadi perpindahan unit-unit ekonomi dan sumber daya manusia. Hal ini merupakan ancaman bagi bangsa Indonesia, terutama apabila masuknya tenaga asing ke dalam negri yang tentu bisa menggeser keberadaan tenaga kerja Indonesia sendiri, jika kualitas tenaga kerja kita dapat dikalahkan oleh tenaga asing. Tak terkecuali profesi akuntan publik, yang saat ini sudah banyak akuntan mancanegara yang beroperasi di Indonesia.

Oleh karena itu kesiapan profesi mutlak diperlukan baik karakter, pengetahuan, maupun keahlian dalam memenuhi peran dan tanggungjawabnya kepada masyarakat para pemakai jasa profesionalnya. Pernyataan bahwa akuntan publik hanya bertanggungjawab kepada pemberi kerja, merupakan pembatasan peran akuntan publik menjadi sekedar konsultan akuntansi dan/atau konsultan audit. Karena pada kenyataannya, penugasan dari manajemen perusahaan bukanlah didorong oleh keinginannya sendiri, tetapi adanya *pressure* dari *stakeholder*. Mereka menginginkan adanya *check and re-check* melalui jasa audit akuntan publik, sehingga laporan keuangan yang disampaikan manajemen benar-benar dapat menggambarkan seluruh kejadian

dan kondisi finansial perusahaan. Kesimpulannya, profesi akuntan publik eksis karena adanya kepentingan masyarakat. Jadi, apabila harapan masyarakat sudah dapat terpenuhi, besar kemungkinan kehadiran auditor semakin diterima, yang berarti akan semakin baik kedudukannya ditengah masyarakat.

Sebenarnya peran dan tanggungjawab auditor sudah diatur dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut dalam pelaksanaanya sering menimbulkan *expectation gap*, yaitu terjadinya perbedaan antara apa yang masyarakat dan pemakai laporan keuangan percaya atau harapkan dari auditor dengan apa yang auditor yakini tanggungjawab yang diberikannya.

Sebagai contoh, dalam SA Seksi 341(02) dinyatakan bahwa auditor bertanggungjawab untuk mengevaluasi apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode waktu pantas, tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang sedang diaudit. Akan tetapi seperti yang ditegaskan dalam SA Seksi 341(04) bahwa tanggungjawab yang dimaksud bukanlah berarti auditor bertanggungjawab memprediksi kondisi atau peristiwa yang akan datang. Fakta bahwa entitas kemungkinan akan berakhir kelangsungan hidupnya setelah menerima laporan dari auditor yang tidak memperlihatkan kesangsian besar, dalam jangka waktu satu tahun setelah tanggal laporan keuangan, tidak berarti dengan sendirinya menunjukkan kinerja audit yang tidak memadai. Oleh karena itu, tidak dicantumkannya kesangsian besar dalam laporan auditor tidak

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Hasil pengujian hipotesis 1 disimpulkan bahwa baik secara keseluruhan maupun per faktor (variabel) tidak terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara auditor dengan mahasiswa terhadap peran dan tanggungjawab auditor di kota Padang.

Hasil pengujian hipotesis 2 disimpulkan bahwa secara keseluruhan tidak terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara auditor dengan pemakai laporan keuangan (bank) di kota Padang. Sedangkan dilihat per faktor (variabel), ada dua faktor (variabel) yang perbedaan persepsi antara keduanya cukup signifikan, yaitu faktor tanggungjawab terhadap *illegal act* klien dan memperbaiki keefektifan audit. Dimana, terhadap faktor tanggungjawab illegal act klien, harapan pemakai laporan keuangan (bank) melebihi dari apa yang dilakukan atau dipersepsikan auditor itu. Sedangkan terhadap faktor memperbaiki keefektifan audit, pemenuhan tanggung jawab oleh auditor melebihi dari apa yang diharapkan pemakai laporan keuangan (bank).

Hasil pengujian hipotesis 3 disimpulkan bahwa secara keseluruhan tidak terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara mahasiswa dengan pemakai laporan keuangan (bank) terhadap peran dan tanggungjawab auditor di kota

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (1999). *Auditing: Pemeriksaan Akuntansi oleh Kantor Akuntan Publik*, Jilid Satu, Edisi Kedua, Jakarta; Fakultas Ekonomi UI.
- Arens, Alvin A., dan James K. Loebbecke, 1996, *Auditing Pendekatan Terpadu*, Terjemahan Yusuf, Amir A., Buku Satu, Edisi Indonesia, Jakarta; Salemba Empat.
- Azwar, S., (1999). *Dasar-dasar Psikometri*, Edisi Pertama, Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Halim, Abdul. (1997). *Auditing I: Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan*, Edisi Kedua, Yogyakarta; UPP-AMP YKPN.
- Hartati, Bambang. (1990). *Auditing: Suatu Pedoman Pemeriksaan Akuntansi Tahap Pendahuluan*, Edisi Pertama, Yogyakarta; BPFE.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik Per 1 Januari 2001*, Jakarta; Salemba Empat.
- Mulyadi. (1992), *Pemeriksaan Akuntansi*, Edisi Empat, Yogyakarta; STIE-YKPN.
- Munawir, S. (1987). *Auditing*, Edisi Pertama, Yogyakarta; Liberty.
- Santoso, Singgih.. (2000). *SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional*, Jakarta; PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.